

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi guru PAI dalam membentuk sikap kepemimpinan Islami siswa di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang dilakukan pada pembelajaran diterapkan dalam proses pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti pembelajaran serta evaluasi yang telah mencakup indikator-indikator sikap kepemimpinan Islami siswa meski hanya dengan melakukan hal-hal yang sederhana. Strategi guru PAI dalam membentuk sikap kepemimpinan Islami siswa di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang dilakukan di luar pembelajaran adalah dengan pembiasaan karakter Islami (dalam pendisiplinan kerapian pakaian), keteladanan (menjaga ucapan, perilaku yang baik dan sopan santun serta dalam hal ibadah shalat berjamaah, menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan mengambil sampah di tempat yang sedang dilewati serta mengawali untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan warga sekolah yang lain), pemberian motivasi (penyampaian hikmah dan kultum), pendekatan personal (mengajak diskusi peserta didik yang melakukan pelanggaran secara tertutup) serta dengan melakukan pengawasan (pengecekan terhadap perubahan sikap siswa yang pernah melakukan pelanggaran).
2. Faktor yang menghambat pembentukan sikap kepemimpinan Islami siswa SMK Muhammadiyah 2 Boja muncul dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal (dari diri siswa) di antaranya adalah tingkat akademik siswa, kerajinan siswa, keyakinan / keagamaan siswa yang masih rendah, pemahaman siswa terhadap kebudayaan Islam. Sedangkan faktor eksternal yang menghambat pembentukan sikap kepemimpinan Islami siswa di antaranya adalah muncul dari pihak sekolah, keluarga dan masyarakat. Faktor dari sekolah berupa kurangnya pembiasaan-pembiasaan kecil dalam kelas dan luar kelas, kurangnya kesadaran dan kerjasama dari guru pengampu lain untuk membentuk sikap siswa termasuk sikap kepemimpinan islam, keterlibatan siswa pada kegiatan sekolah yang tidak merata, fasilitas sekolah, kurangnya waktu pembelajaran di dalam kelas, strategi pembelajaran yang membosankan, kurangnya ketegasan guru dalam menerapkan tata tertib. Faktor dari keluarga di antaranya adalah permasalahan keluarga yang menyebabkan kurangnya perhatian dan kasih sayang keluarga, dan pendidikan keluarga yang kurang mengarahkan anak. Sedangkan faktor dari lingkungan masyarakat adalah adanya pengaruh dari teman sepergaulan dan lingkungan masyarakat tempat tinggal.

Berbagai faktor penghambat yang peneliti dapatkan di SMK Muhammadiyah 2 Boja dalam pembentukan sikap kepemimpinan Islami siswa dapat memberikan dampak yang besar. Apabila faktor-faktor pendukung tidak didayagunakan secara maksimal dan faktor-faktor

penghambat tidak diatasi dengan bijak maka proses pembentukan sikap kepemimpinan Islami siswa menjadi sangat sulit.

## **B. Saran**

1. Siswa diharapkan terus meningkatkan keimanan, pengetahuan dan pemahaman akan Islam dan budayanya. Selain itu siswa diharapkan dengan ikhlas dan sadar untuk mengikuti segala arahan dan bimbingan guru ataupun sekolah.
2. Guru PAI dapat mengembangkan strategi pembentukan sikap yang lebih inovatif, baik dari aspek strategi pembelajaran maupun strategi yang dilakukan di luar kelas. Selain itu guru PAI dapat membentuk dan mengaktifkan kembali program lain yang dibutuhkan oleh siswa untuk terbiasa memimpin.
3. Seluruh pihak sekolah baik guru PAI, guru mata pelajaran lain, pegawai sekolah dan warga sekolah dapat saling bekerjasama dan menyelaraskan segala hal yang dilakukan agar sesuai dengan pembentukan sikap siswa baik dari pembiasaan, keteladanan, pemberian motivasi, pendekatan personal maupun pengawasan yang kesemua hal tersebut perlu dilakukan dengan ketegasan yang konsisten.